BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam ekonomi suatu negara, pertumbuhan dan pembangunan ekonomi menjadi salah satu indikator yang sangat penting dan harus diperhatikan. Pertumbuhan dan pembangunan ekonomi saling berhubungan erat satu sama dengan yang lainnya. Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu wilayah kunci di Indonesia dengan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi yang dinamis. Kondisi ini menempatkan keuangan publik provinsi ini dalam sorotan utama, hal ini membutuhkan pemahaman mendalam terhadap kondisi temuan pemeriksaan yang mungkin timbul. Dengan faktor-faktor seperti keragaman ekonomi, kinerja pemerintah daerah, dan pentingnya pengelolaan keuangan publik, semuanya memperkuat urgensi akan analisis forecasting pada nilai temuan pemeriksaan.

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) yang selanjutnya disingkat BPK merupakan lembaga negara yang bertugas untuk memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. BPK adalah satu-satunya pemeriksa keuangan eksternal di Indonesia yang mempunyai wewenang yang besar dalam memberikan opini dan pemeriksaan terhadap laporan pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan negara. Oleh karena itu, peran BPK sangatlah penting dalam memastikan setiap pemeriksaan keuangan telah dilaksanakan sesuai dengan standar pemeriksaan yang telah ditetapkan khususnya pada nilai temuan pemeriksaan.

Nilai temuan pemeriksaan merujuk pada hasil pemeriksaan yang mencakup berbagai aspek, seperti keuangan, kepatuhan, dan operasional. Hal ini menjadi indikator vital dalam mengukur kinerja dan transparansi pengelolaan keuangan publik di Provinsi Jawa Timur. Pemahaman mendalam tentang nilai temuan pemeriksaan diperlukan untuk mengidentifikasi potensi risiko dan peluang perbaikan. Dalam konteks ini, penting untuk memahami implikasi temuan pemeriksaan terhadap alokasi anggaran, efisiensi penggunaan dana publik, serta dampaknya terhadap berbagai sektor ekonomi di wilayah

tersebut. Selain itu, analisis forecasting pada nilai temuan pemeriksaan dapat memberikan wawasan yang diperlukan untuk perencanaan dan pengambilan keputusan yang efektif.

Penggunaan Geometric Brownian Motion (GBM) atau Gerak Brown Geometri menjadi pilihan penting dalam analisis forecasting terhadap nilai temuan pemeriksaan di Provinsi Jawa Timur. Geometric Brownian Motion (GBM) memungkinkan pengukuran risiko keuangan dengan mempertimbangkan variasi dan hubungan antar variabel-variabel nilai temuan pemeriksaan. Dalam konteks analisis forecasting pada nilai temuan pemeriksaan, penggunaan metode GBM diharapkan dapat memberikan perkiraan risiko yang lebih akurat. Selain itu, penggunaan GBM juga memberikan keunggulan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan publik, yang pada gilirannya akan memperkuat tata kelola keuangan yang lebih baik. Metode ini didasarkan pada asumsi bahwa return aset berdistribusi normal dan return portofolio bersifat linier terhadap return aset pembentuknya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang Analisis Forecasting pada Nilai Temuan Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Jawa Timur pada entitas Provinsi Jawa Timur tahun 2018-2022 menggunakan Metode Geometric Brownian Motion (GBM), terdapat atau bisa disimpulkan beberapa rumusan masalah yang mana rumusan masalah dapat disimpulkan untuk dipecahkan sebagai berikut:

1. Bagaimana kehandalan Metode Geometric Brownian Motion (GBM) dalam memprediksi nilai temuan pemeriksaan di Provinsi Jawa Timur selama periode 2023-2024?
2. Bagaimana potensi fluktuasi serta faktor-faktor risiko yang dapat mempengaruhi akurasi prediksi di masa depan?

1.3. Tujuan Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan dilaksanakannya praktek kerja lapangan ini bertujuan untuk mengukur tingkat akurasi dan kehandalan metode GBM dalam memprediksi nilai temuan pemeriksaan entitas Provinsi Jawa Timur untuk periode 2023-2024.

1.3.2. Tujuan Khusus

Tujuan Khusus dari praktek kerja lapangan ini adalah menggunakan metode GBM sebagai landasan metodologis untuk mengukur dan memperkirakan risiko yang mungkin timbul terkait nilai temuan pemeriksaan entitas Provinsi Jawa Timur, serta menggunakan hasil analisis sebagai dasar untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan publik Provinsi Jawa Timur guna memperkuat tata kelola keuangan yang lebih baik.

1.4. Manfaat/Kegunaan

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan ini, memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

1.4.1. Bagi Penulis

- a. Membantu mahasiswa dalam memahami cara kerja algoritma Geometric Brownian Motion (GBM).
- b. Meningkatkan pengetahuan atau keterampilan dalam pengembangan algoritma Geometric Brownian Motion (GBM).
- c. Menjadikan pengalaman serta pengetahuan dalam rangka sebagai gambaran dalam dunia kerja.
- d. Memenuhi syarat kelulusan strata satu (S1) Program Studi Sains Data Fakultas Ilmu Komputer Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

1.4.2. Bagi Pengguna

Hasil dari praktek kerja lapangan membantu dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan publik, menguatkan kepercayaan masyarakat terhadap tata kelola keuangan yang lebih baik.

1.4.3. Bagi Universitas

Dapat digunakan sebagai pertimbangan ukuran Universitas dalam mengembangkan kurikulum yang memenuhi atau bagus dalam rangka mempersiapkan mahasiswa yang unggul dalam dunia kerja.

- a. Dapat dijadikan gambaran kepada mahasiswa apabila nantinya akan memasuki dunia kerja dan dapat dijadikan salah satu tolak ukur kesiapan mahasiswa dalam menjalankan praktek kerja lapangan.